

BAB II

KONDISI BENDUNG PADA SAAT INI

2.1 DATA TEKNIK BENDUNG KALI KEBO

2.1.1 Data Sungai

- Nama sungai = Sungai Kuning
- Luas DAS = 60,75 km²
- Panjang sungai = 32 km

Daerah aliran Sungai Kali Kuning dapat dilihat pada Gambar 2.1

2.1.2 Dimensi Bendung dan Elevasi

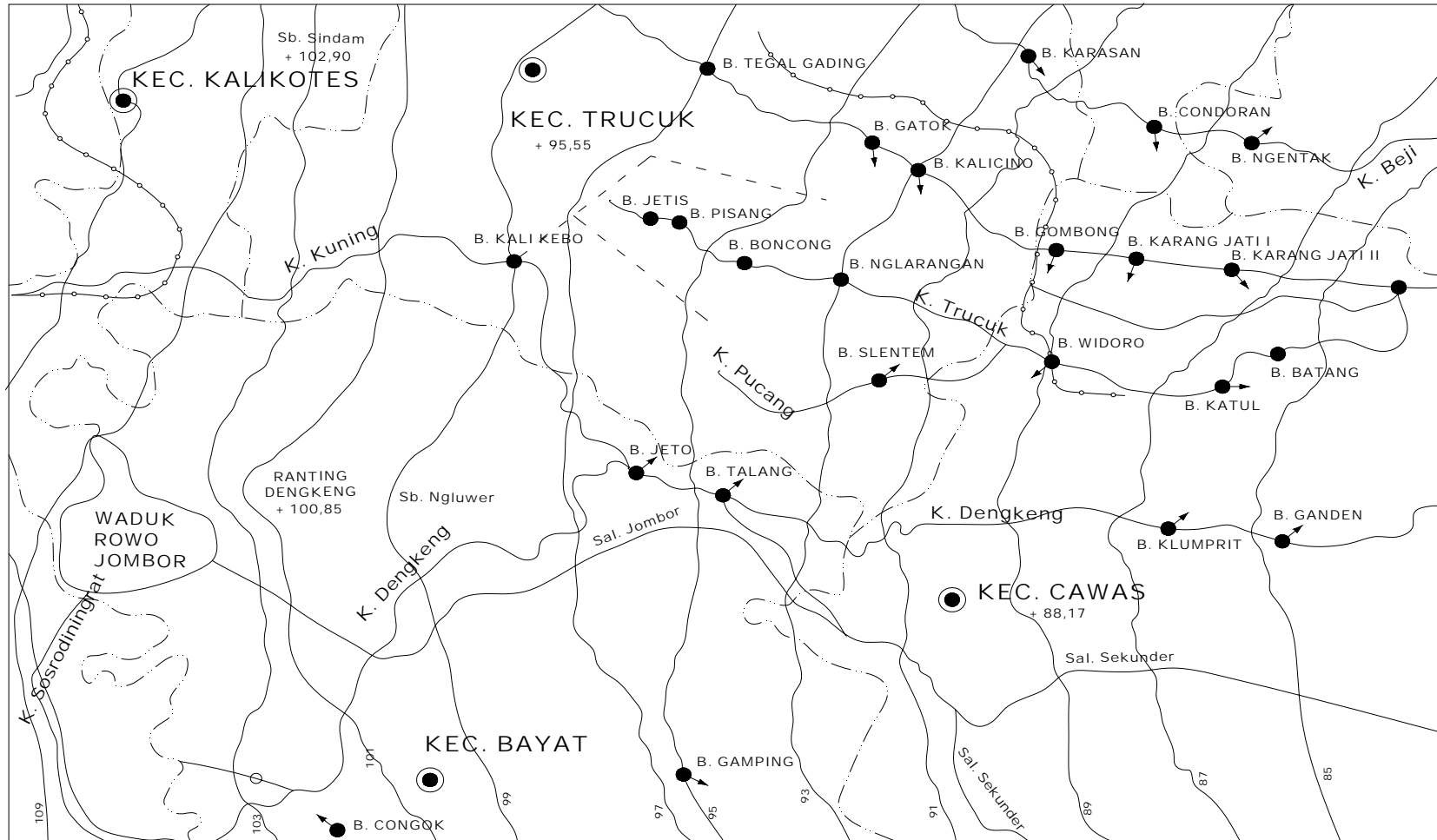
- Lebar mercu bendung = 38,70 m
- Elevasi dinding/*dekzer* = + 99,17
- Elevasi dasar kolam bantalan air = + 92,94
- Elevasi hilir bendung = + 93,24

(Sumber : PSDA Propinsi Jawa Tengah)

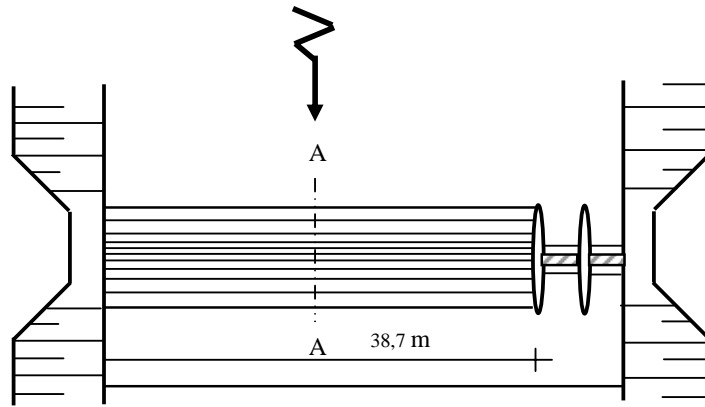
- Lebar mercu bendung = 38,7 m
- Elevasi mercu = + 96,50
- Elevasi dasar sungai = + 94,10
- Elevasi muka air banjir = + 97,16
- Elevasi muka air banjir hilir bendung = + 93,44

(Sumber : Subdin Pengairan Kabupaten Klaten)

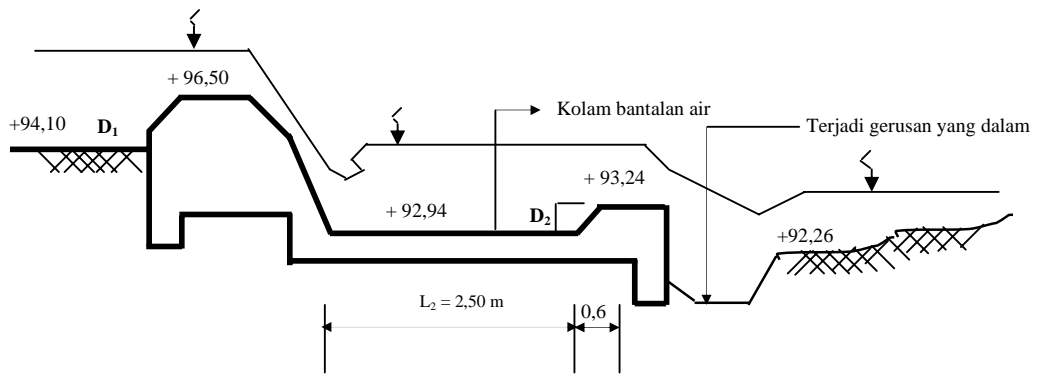
Adapun gambar dimensi bendung dapat dilihat pada Gambar 2.2



Daerah aliran Sungai Kali Kuning dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.2 : Denah Bendung



Gambar 2.3 : Potongan memanjang Bendung Kali Kebo

2.2 KONDISI SEKARANG

2.2.1 Bendung

Secara umum kondisi Bendung Kali Kebo saat ini masih baik. Baik dilihat secara fisik maupun secara fungsi. Secara fisik tidak terjadi kerusakan yang berarti, hanya terjadi keretakan–keretakan di lantai hilir.

2.2.2 *Intake* (pengambilan air) Bendung Kali Kebo

Dilihat dari kondisi aliran maka Sungai Kali Kuning dapat digolongkan sebagai sungai *perennial* yaitu sungai yang sepanjang tahun mengalirkan air yang cukup, karena keadaan *akuifer* di sekitarnya cukup baik. Sehingga cukup mampu melayani lahan 590 Ha, tetapi karena adanya pembangunan permukiman penduduk maka sebagian lahan sawah sudah mengalami alih fungsi, sehingga luas lahan menjadi 504 Ha.



Gambar 2.4 Kondisi Bendung Kali Kebo pada musim kemarau



Gambar 2.5 Tampak bagian hilir Bendung Kali Kebo



Gambar 2.6 Gerusan / *Scouring* yang terjadi pada ujung bantalan air

Pada bagian hilir bendung terjadi gerusan atau *scouring* yang dapat membahayakan konstruksi bendung, jika kedalaman gerusan melampaui pondasi bendung, bendung dapat mengalami guling. Gerusan pada bagian hilir bendung dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.7 Sampah yang masuk ke dalam *intake*

Pada pintu pengambilan / *intake* terdapat banyak sampah yang menumpuk ke dalam pintu masuk saluran yang dapat mengakibatkan tersumbatnya aliran. Ini terjadi akibat pembuangan sampah ke dalam saluran secara sembarangan.



Gambar 2.8 Kerusakan pada talud

Sementara ini kerusakan juga terjadi pada talud yang ambrol, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.8